



Kegiatan dan Bidang Usaha

Activities and Fields of Business



Tujuan Pendirian

Purpose of Establishment



Dalam Akta Pendirian Perusahaan dinyatakan bahwa tujuan pendirian perusahaan adalah untuk melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang industri telekomunikasi, elektronika, informatika, kelistrikan atau energi, pertahanan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan menghasilkan barang atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, untuk meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.



Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, PT INTI (Persero) melaksanakan usaha-usaha sebagai berikut:



In the Deed of Establishment it is stated that the purpose of establishing the company is to implement and support government policies and programs in the fields of economics and national development, particularly in the telecommunications industry, electronics, information technology, electrical or energy, defense and optimal use of company resources to make a profit by producing goods or services of high quality and strong competitiveness, in order to increase the company value by applying the principles of limited liability companies.

To achieve these aims and objectives, PT INTI (Persero) carries out the following efforts:



Produksi alat atau perangkat bidang telekomunikasi, elektronika, informatika, termasuk piranti lunak yang berkaitan, juga untuk diaplikasikan dalam bidang energi, perhubungan, infrastruktur, pertahanan keamanan, dan lain-lain.

Production of equipment or devices in the field of telecommunications, electronics, informatics, including related software, as well as for their application in the fields of energy, transportation, infrastructure, defense and security.



Perdagangan alat atau perangkat sebagaimana disebutkan di atas baik hasil produk sendiri maupun hasil produk pihak lain, juga melakukan pemasokan di bidang telematika, perhubungan, energi dan kelistrikan, serta melakukan perdagangan umum termasuk ekspor impor, distribusi, dan keagenan.

Production of equipment or devices in the field of telecommunications, electronics, informatics, including related software, as well as for their application in the fields of energy, transportation, infrastructure, defense and security.



Penyediaan jasa yang berkaitan dengan produksi dan perdagangan di atas, termasuk jasa desain dan rekayasa, perakitan, instalasi dan tes, pemborongan, konstruksi, pengangkutan, pemeliharaan, purnajual, *managed service*, penelitian dan pengembangan, konsultasi, manajemen proyek, pelatihan, dan sebagainya.

Production of equipment or devices in the field of telecommunications, electronics, informatics, including related software, as well as for their application in the fields of energy, transportation, infrastructure, defense and security.

Selain itu, sesuai dengan Anggaran Dasar, maka dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, PT INTI (Persero) dapat melakukan kegiatan usaha pendukung antara lain dalam bentuk kerja sama dan/atau penyewaan aset, lahan, gedung, gudang, ruang perkantoran, bengkel dan properti lainnya, serta kerja sama dan/atau penyewaan mesin-mesin, alat ukur, dan peralatan produksi lainnya.

PT INTI (Persero) telah memiliki rekam jejak yang panjang dalam manufaktur dan penyelesaian proyek-proyek di bidang industri telekomunikasi dan teknologi informasi.

Layanan PT INTI (Persero) cukup luas mulai dari Instalasi Kabel Rumah (IKR), pengerjaan dan pemeliharaan *Outside Plant (OSP)*, *Spare Part Management System (SPMS)*, Bantuan Teknis, *Site Acquisition, Repair & Maintenance*, hingga pekerjaan konektivitas pita lebar dan digitalisasi penyiaran.

In addition, in accordance with the Articles of Association, PT INTI (Persero) may conduct supporting business activities, among others in the form of cooperation and/or leasing of assets, land, buildings, warehouses, office spaces, workshops and other property, as well as cooperation and/or rental of machines, measuring instruments, and other production equipment.

PT INTI (Persero) has a long track record in manufacturing and completing projects in the telecommunications and information technology industries.

PTINTI (Persero) services range from Home Wiring Installation or New Installation, implementation and maintenance of Outside Plant (OSP), Spare Part Management System (SPMS), Technical Assistance, Site Acquisition, Repair & Maintenance broadband connectivity and broadcasting digitalization.

Sebagai penyedia perangkat cerdas untuk sektor telekomunikasi, PT INTI (Persero) menyediakan perangkat-perangkat jaringan serat optik (*Fiber to the Home* atau FTTH) seperti *Optical Network Terminal* (ONT), *Set Top Box* (STB), juga *Home Long Term Evolution* (LTE), dan Antenna untuk jaringan seluler.

Lalu untuk mendukung tantangan dunia atas perlunya alternatif penyediaan energi, sejak tahun 2011, PT INTI (Persero) telah berkontribusi sebagai *System Integrator* atau *Engineering Procurement Contractor* pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) di berbagai pelosok Indonesia.

Sejak tahun 2017, PT INTI (Persero) pun mengembangkan produk-produk dengan perangkat cerdas untuk mendukung penghematan energi yaitu INTI GAS (Meter Gas Prabayar), *Converter Kit*, dan *Energy Limiter*.

Infrastruktur dan Transportasi merupakan salah satu mata rantai jaringan distribusi barang dan mobilitas yang berperan penting dalam mendorong dan menunjang segala aspek kehidupan. Menurut *World Economic Forum* (WEF), *Global Competitiveness Index* (CGI) Indonesia masih berada pada peringkat 34 dari 144 negara di dunia, di mana salah satu penyebab belum maksimalnya daya saing Indonesia adalah kualitas infrastruktur.

Mengingat pentingnya infrastruktur dan transportasi bagi negara, PT INTI (Persero) memberikan kontribusi melalui salah satu lini bisnis yang memiliki produk unggulan seperti:

1. Radar Cuaca, yaitu radar untuk mencari curah hujan, menghitung gerakannya dan memperkirakan jenisnya.
2. Sistem Informasi Dini Lalu Lintas (SINDILA).
3. SIMBAGAS, yaitu perangkat untuk memonitor kesehatan struktur jembatan.
4. *Automatic Dependent Surveillance-Broadcast* (ADS-B).

Kontribusi PT INTI (Persero) difokuskan pada bidang teknologi informasi, komunikasi dan elektronika, seperti alat komunikasi, aplikasi, *integrated communication system*, *encryption algorithm and system*, *cyber defense*, anti-jammer, dan radar.

Teknologi finansial adalah bisnis yang menyediakan jasa keuangan dengan memanfaatkan perangkat lunak dan teknologi modern. Dari berbagai subsektor teknologi finansial, pembayaran digital masih mendominasi transaksi teknologi finansial di dunia. PT INTI (Persero) menyediakan perangkat INTIPay yang merupakan *Mobile Point of Sales* (MPOS) dengan kemampuan membaca Kartu Tanda Penduduk Elektronik. Perangkat ini mendukung kemudahan transaksi finansial digital yang dilengkapi dengan verifikasi data pelaku transaksi, sehingga mendukung berbagai program pemerintah seperti transaksi dalam program subsidi komoditas tertentu seperti bahan bakar minyak (BBM), serta Layanan Keuangan Tanpa Kantor untuk Keuangan Inklusif.

As a provider of smart device for telecommunication sector, PT INTI (Persero) provides network devices for Fiber to The Home (FTTH) such as the Optical Network Terminal (ONT), the Set Top Box (STB), as well as Home Long Term Evolution (LTE), and Antenna for cellular networks.

Then to Support the world's challenges regarding the need for alternative energy resources, since 2011, PT INTI (Persero) has contributed as a System Integrator or Engineering Procurement Contractor of Solar Power Plant and Micro Hydro Power Plant in remote areas all over Indonesia.

Since 2017, PT INTI (Persero) has also developed products with smart devices that promote energy savings such as INTI GAS (Prepaid Gas Meter), Converter Kit, and Energy Limiter.

Infrastructure and Transportation is one of the chain of goods distribution network and mobility that plays an important role in encouraging and supporting all aspects of life. According to the World Economic Forum (WEF), Indonesia's Global Competitiveness Index (CGI) is still ranked 34 out of 144 countries in the world, where one of the reasons for Indonesia's lack of competitiveness is the quality of infrastructure.

Given the importance of infrastructure and transportation for the country, PT INTI (Persero) contributes through one business line that has excellent products such as:

1. *Weather Radar, a radar to find rainfall, calculate movement and estimate its type.*
2. *Traffic Information System (SINDILA).*
3. *SIMBAGAS, a device to monitor the health of the bridge structure.*
4. *Automatic Dependent Surveillance Broadcast (ADS-B).*

PT INTI (Persero)'s contribution is focused on information technology, communication and electronics, such as communication tools, applications, integrated communication systems, encryption algorithms and systems, cyber defense, anti-jammer, and radar.

Financial technology is a business that provides financial services by utilizing modern software and technology. Of the various subsectors of financial technology, digital payments still dominate the financial technology transactions in the world. PT INTI (Persero) provides INTIPay device which is Mobile Point of Sales (MPOS) with ability to read Electronic Identity Card. It supports the ease of digital financial transactions with data verification of transaction actor, to be able to support government programs such as transactions in certain commodity subsidy programs such as fuel, as well as Officeless Finance Services for Financial Inclusion.



Pada tahun 2022 sehubungan dengan adanya program *Analog Switch Off (ASO)* atau migrasi siaran televisi analog ke digital, Perseroan ikut mendukung program pemerintah tersebut dengan ikut menyediakan *Set Top Box (STB) DVB-T2*. INTI DVB-T2 1407 dibuat mengacu pada Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 04 Tahun 2019 tentang Persyaratan Teknis Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi untuk Keperluan Penyelenggaraan Televisi Siaran dan Radio Siaran, dan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 3 Tahun 2014 tentang Persyaratan Teknis Sistem Peringatan Dini Bencana Alam pada Alat dan Perangkat Penerima Televisi *Broadcasting Terrestrial-Second Generation*.

Selain itu PT INTI (Persero) menyediakan layanan dan perangkat seperti *Defense Information Technology System, Seat Management, Smart Health Management System (SHMS), Sistem Informasi Dini Lalu Lintas "SINDILA", Smart City, Building Energy Management System (BEMS)* dan *Smart Light, i-Perisalah, BAP Elektronik*, dan sebagainya.

Untuk mendukung perwujudan visi Perseroan "Menjadi Produsen *Smart Products* Terbaik di Sektor Telekomunikasi di Indonesia", maka revitalisasi manufaktur menjadi salah satu strategi utama perusahaan yang dilakukan mulai tahun 2017. Revitalisasi Manufaktur merupakan revitalisasi fasilitas dan aktivitas produksi dari mulai desain produk, pengadaan material, inserting komponen sampai *final assembly*, dan pengetesan produk.

Fasilitas manufaktur yang akan kembali dibangkitkan oleh PT INTI (Persero) akan menggunakan aset berupa bangunan dan tanah milik perusahaan yang berlokasi di Jalan Moch. Toha Nomor 225, Dayeuhkolot, Bandung. Area tersebut sebelumnya merupakan fasilitas manufaktur yang beroperasi pada akhir dekade 1980-an sampai dengan awal dekade 2000-an.

Saat ini, aset tersebut dioptimalisasi dengan cara disewakan kepada tenant, dan dengan dilakukannya revitalisasi terhadap fasilitas manufaktur tersebut, Perseroan akan mendapatkan hasil yang lebih maksimal atas aset tetap tersebut. Dengan kembali beroperasinya fasilitas manufaktur sesuai dengan standar industri pada saat ini, diharapkan Perseroan akan mampu mewujudkan visinya Menjadi Produsen *Smart Products* Terbaik di Sektor Telekomunikasi di Indonesia.

Sebagaimana tercantum dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2021-2025, pada tahun 2022 merupakan periode untuk semakin memperkuat terwujudnya visi perusahaan yaitu "Menjadi Produsen *Smart Products* Terbaik di Sektor Telekomunikasi di Indonesia".

Tahun 2022 telah dilalui Perseroan dengan mengambil langkah strategis untuk meningkatkan kualitas fundamental Perseroan dimulai dari melakukan *reprofiling* utang Perseroan kepada perbankan dan mitra, memperbaiki pencatatan seluruh transaksi keuangan dengan menggunakan prinsip-prinsip akuntansi yang dapat

In 2022 due to the Analog Switch Off (ASO) program or the migration of analogue to digital television broadcasts, the Company will also support the government's program by participating in providing a DVB-T2 Set Top Box (STB). INTI DVB-T2 1407 was made referring to the Regulation of the Minister of Communication and Informatics Number 04 of 2019 concerning Technical Requirements for Telecommunication Tools and/or Equipment for the Purposes of Broadcast Television and Broadcast Radio Operations, and Regulation of the Minister of Communication and Informatics Number 3 of 2014 concerning Technical Requirements for Warning Systems Early Natural Disasters in Terrestrial-Second Generation Broadcasting Television Receiving Devices and Equipment.

In addition, PT INTI (Persero) provides services and devices such as Defense Information Technology System, Seat Management, Smart Health Management System (SHMS), Early Traffic Information System "SINDILA", Smart City, Building Energy Management System (BEMS) and Smart Light, i-Perisalah, BAP Electronics, and so on.

To support the realization of the Company's vision as the "To be the Best Smart Product Manufacturer in the Telecommunications Sector in Indonesia", the revitalization of manufacturing has become one of the company's main strategies starting from 2017. Revitalization of Manufacturing is a revitalization of production activities and facilities from product design, material procurement, component inserting to final assembly, and product testing.

Manufacturing facilities to be re-generated by PT INTI (Persero) will use the assets in the form of buildings and land owned by the company located at Moch. Toha Street Number 225, Dayeuhkolot, Bandung. The area was previously a manufacturing facility that operated in the late 1980s until the early decades of the 2000s.

Currently, the assets are optimized by leasing to tenants. And with the revitalization of the manufacturing facility, the Company will obtain maximum results on the fixed assets. With the re-operation of manufacturing facilities in accordance with current industry standards, it is hoped that the Company will be able to realize its vision of becoming the best smart product manufacturer in the telecommunications sector in Indonesia.

As stated in the Company Long Term Plan 2021-2025, 2022 is the year to further strengthen the realization of the company's vision of "To Be the Best Smart Products Manufacturer in the Telecommunications Sector in Indonesia".

The year 2022 has been passed by the Company by taking strategic steps to improve the fundamental quality of the Company starting from reprofiling the Company's debt to banks and partners, improving the recording of all financial transactions using accountable accounting principles, and making efficiency efforts. These efforts will

dipertanggungjawabkan, serta melakukan upaya-upaya efisiensi. Upaya-upaya ini terus dilanjutkan di tahun 2022 untuk mencapai filosofi hadirnya INTI untuk Indonesia dan mencapai visi Perseroan untuk menjadi produsen *smart products* terbaik di sektor telekomunikasi di Indonesia.

Untuk itu, *Annual Message* tahun 2022 adalah “Membangun Fundamental Bisnis yang Sehat dengan Meningkatkan *Recurring Business* untuk Mewujudkan #INTIBangkit” yang menggambarkan pada tahun ini Perseroan masih tetap memfokuskan pada restrukturisasi bisnis dan finansial untuk membentuk kinerja Perseroan yang lebih baik di masa yang akan datang. Bersamaan dengan tantangan Perseroan untuk meyakinkan seluruh mitra usaha atas upaya-upaya perbaikan yang akan dilakukan yang diharapkan dapat menjadi dasar yang kuat untuk mencapai masa depan PT INTI (Persero) yang lebih baik sesuai dengan Horizon-1 dalam rencana lima tahunan Perseroan, menjadi INTI Bangkit. Dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022 ini, Perseroan menargetkan penjualan sebesar Rp300 miliar, dengan mempertimbangkan berbagai aspek khususnya pengaruh pandemi *Covid-19* termasuk kemampuan penyelesaian proyek dan pendanaan.

Pada tahun 2022 Perseroan mencanangkan pencapaian kinerja dengan menetapkan sektor *Telco*, *Enterprise*, *Government*, dan *Defense*, sebagai kastemer utama Perseroan.

Dalam rangka mengimplementasikan rencana jangka panjang perusahaan, PT INTI (Persero) menempuh berbagai upaya dalam mengembangkan bisnisnya. Dari bisnis eksisting, ada beberapa yang tetap dipertahankan (*sustaining*). Sementara itu, bisnis eksisting yang potensial akan dijalankan dalam skala yang lebih besar (*scaling*) dengan cara memperdalam penetrasi pada pasar eksisting, maupun mengembangkan pasar baru (*market development*). Perseroan pun terus melakukan pengembangan usaha maupun produk untuk tetap mengikuti perkembangan teknologi dan trend pasar agar dapat menangkap potensi pasar baru (*scoping*).

Secara struktur organisasi, untuk dapat mencapai rencana jangka panjang tersebut, dilakukan pemisahan fungsi yaitu penetrasi pasar eksisting dan pengembangan pasar serta pengembangan portofolio baru dan diversifikasi usaha. Fungsi penetrasi pasar eksisting dan pengembangan pasar merupakan fungsi lini pemasaran. Sementara itu, fungsi pengembangan portofolio baru dan diversifikasi usaha merupakan fungsi lini pengembangan bisnis.

be continued in 2022 to achieve the philosophy of INTI's presence for Indonesia and to achieve the Company's vision to become the best smart product manufacturer in the telecommunications sector in Indonesia.

For this reason, the 2022 Annual Message is “Building Healthy Business Fundamentals by Increasing Recurring Business to Realize #INTIBangkit” which illustrates that this year the Company is still focusing on business and financial restructuring to shape the Company's better performance in the future. Simultaneously with the Company's challenge to convince all business partners of the improvement efforts that will be carried out which are expected to become a strong basis for achieving a better future for PT INTI (Persero) in accordance with Horizon-1 in the Company's five year plan, becoming INTI Bangkit. In the 2022 Corporate Work Plan and Budget, the Company is targeting sales of Rp 300 billion, taking into account various aspects, especially the impact of the Covid-19 pandemic including the ability to complete projects and funding.

In 2022 the Company plans to achieve performance by establishing the Telco, Enterprise, Government and Defense sector, as the Company's main customers.

*In order to implement the company's long-term plan, PT INTI (Persero) takes various efforts to develop its business. Of the existing businesses, there are some that are maintained (*sustaining*). Meanwhile, potential existing businesses will be carried out on a larger scale (*scaling*) by deepening penetration in the existing market, as well as developing new markets (*market development*). The Company also continues to develop business and products to keep abreast of technological developments and market trends in order to capture new market potential (*scoping*).*

In terms of organizational structure, in order to achieve the long-term plan, the functions are separated, namely the function of penetrating the existing market and developing the market as well as developing a new portfolio and diversifying business. The existing market penetration and market development functions are functions of the marketing line. Meanwhile, the functions of developing new portfolios and business diversification are functions of business development lines.



Corporate Strategy

Directional Strategy

#INTIBangkit

2020 - 2022

#INTITumbuh

2023 - 2024

#INTIBangga

2025 - Dst

Business Strategy

Market Penetration
Product Development

Market Development
Product Innovation

Business Technology